

Abstrak

Mudik umumnya dikenal sebagai salah satu tradisi di Idul Fitri yang merupakan kegiatan pulang dari suatu tempat ke kota kelahiran mereka. Fenomena ini dipahami sebagai hari libur massal masyarakat. Tidak hanya Muslim yang pulang kampung pada hari liburan Idul Fitri namun juga digunakan oleh non-Muslim untuk berlibur bersama keluarga. Suasana mudik dapat dilihat dari tingginya volume lalu lintas kendaraan, bus antarkota, dll pada jalan raya. Penelitian ini untuk mengetahui karakteristik transportasi saat liburan hari raya Idul Fitri pada responden di Jabodetabek yang masih memiliki orang tua. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis selisih rata-rata (T-Test) dan tabel silang untuk melihat perbedaan signifikan pada karakteristik responden seperti lama pulang kampung, pemilihan moda transportasi, dll.

Kata kunci: *Mudik Lebaran, Budaya, Agama, Liburan*

Abstract

Mudik is commonly known as one of the tradition in Eid, which is the activity of returning home from a place to their hometown. This phenomenon is understood as a mass holiday of the community. Not only Moeslem who go home, Eid Al-Fitr holidays are also used by non-Moeslem to vacation with family. The atmosphere of mudik flow can be seen by the high traffic volume of vehicles, intercity bus, etc on highway network. This research is to know the characteristics of the Eid Al-Fitr transport holiday on respondents in Greater Jakarta who still have both parents. The method used in this study was analysis of mean differences (T-Test) and cross tabulation to see significant differences between the characteristics of respondents if there are some differences in the length of travel days, mode choice, etc.

Keywords: *Mudik Lebaran, Culture, Religion, Holidays*